

SILABUS

I. Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran tentang Sosialisasi Anak membahas tentang pembentukan diri individu tidak hanya terletak pada faktor genetika (keturunan) melainkan melalui proses penanaman nilai dan norma yang dialami dari lingkungan sosial. Selain itu akan diketahui bahwa ada tiga tema yang akan dikaji yakni proses sosialisasi anak, agen sosialisasi dan masalah sosial yang terjadi pada anak.

II. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Mampu memahami dan mengembangkan pemikiran kritis yang berwawasan luas secara sosiologis berbasis penelitian masyarakat.

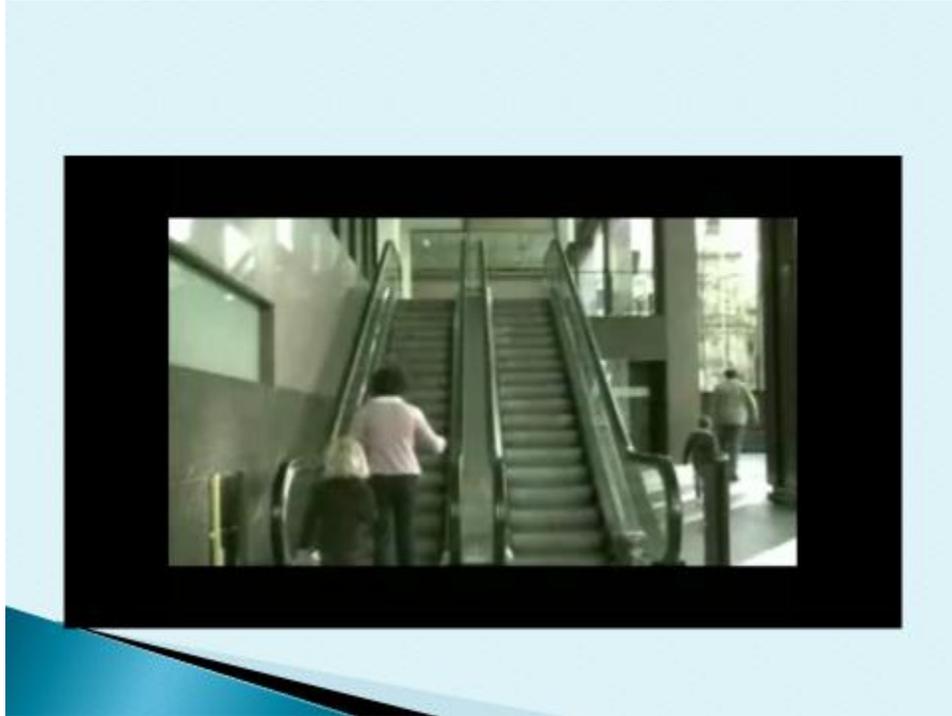
III. Kompetensi Dasar

Peserta didik diharapkan akan mampu :

1. Memahami proses sosialisasi yang dialami oleh individu
2. Menjelaskan agen sosialisasi
3. Menganalisa permasalahan sosial yang terjadi pada anak.

IV. Materi

1. Proses Sosialisasi



Deskripsikan video diatas menurut anda!

Hal yang bisa didapatkan dari pemutaran video tersebut adalah bagaimana anak akan mampu menyerap kebiasaan dan perilaku yang ada disekitarnya. Proses belajar di lingkungannya yang kemudian akan ditiru dengan baik. Sosialisasi itu adalah Proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok/masyarakat. Jenis sosialisasi ada dua yakni sosialisasi primer yang terjadi di usia 1 tahun -5 tahun yakni ketika anak lebih banyak menghabiskan waktu dalam keluarga sehingga sosialisasi primer itu terjadi di keluarga dan sosialisasi sekunder yang sudah mulai mengenalkan kelompok lebih luas lagi dalam masyarakat. Proses yang terjadi menurut Mead ada teori berkaitan dengan pengambilan peran yakni tahap imitasi (imitation), permainan (play), pertandingan (game) dan generalized other. Disamping itu juga teori looking glass self oleh Cooley yang lebih menekankan pembentukan diri pada interaksi begitu juga teori labeling yang memberi kontribusi pada proses sosialisasi individu.

2. Agen Sosialisasi

Agen sosialisasi yang ada antara lain :

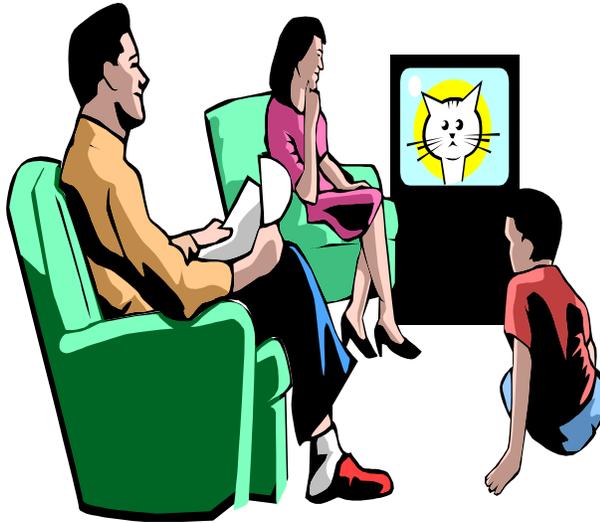
1. Keluarga



2. Peer group



3. Media massa



4. Sekolah



3. Masalah-masalah sosial pada anak

Perkembangan anak sering mengalami permasalahan yang sangat memberikan pengaruh pada diri anak tersebut. Masalah tersebut antara lain :

Anak jalanan, prostitusi, pekerja anak, anak terlantar, perdagangan dan penculikan, anak korban pedofilia, korban pelecehan seksual dan kekerasan seksual, pengungsi

anak, putus sekolah dan rawan DO. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah sosial antara lain mencoba menarik isu anak sebagai persoalan domestik menjadi persoalan publik yang dijaga masyarakat, menumbuhkan kepekaan elite politik dan aparat di birokrasi pemerintah, memperoleh platform politik tentang pentingnya investasi bagi kegiatan dan fasilitas pelayanan anak, menumbuhkan potensi swakarsa dan mendorong mekanisme penanganan anak secara kontekstual

V. Sumber

1. Bagong Suyanto. 2003. Masalah Sosial Anak. Jakarta: Kencana Prenada media Gorup.
2. James M. Henslin. 2007. Sosiologi dengan pendekatan Membumi. Jakarta: erlangga.
3. Agus Salim. 2008. Pengantar Sosiologi Mikro. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
4. Ken Plummer. 2011. Sosiologi The Basics. Jakarta : Grafindo Persada.

VI. Penilaian

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga ketuntasan belajar akan dimiliki oleh siswa. Penilaian sebagai evaluasi program ini dilakukan dengan mengerjakan soal pilihan ganda.

Kerjakan Soal Pilihan Ganda berikut dengan baik dan cermat!

1. Penanaman nilai dan norma juga kebiasaan terhadap seseorang dari generasi terdahulu pada generasi berikutnya adalah pengertian dari...
 - A. Enkulturasi
 - B. Adaptasi
 - C. Sosialisasi**
 - D. Akulturasi
 - E. Asimilasi
2. Berikut contoh sosialisasi primer yang dialami oleh
 - A. Anak belajar tentang nilai-nilai pancasila sebagai pedoman bangsa Indonesia di sekolah.
 - B. Anak Mampu dan mendapatkan nilai A dalam bahasa inggris.
 - C. Anak mengalami pemberian identitas baru dalam masyarakat.

- D. Anak mengetahui siapa dirinya dan saudaranya serta orangtuanya.**
- E. Anak mempelajari berbagai aturan hukum dalam masyarakat
3. Dodo sering bermain menjadi polisi-polisian dengan temannya, bahkan dia mengenakan seragam polisi untuk memainkan perannya akan tetapi dia belum tahu peraturannya membunyikan peluit. Dia berlaku layaknya polisi dengan membunyikan peluitnya terus menerus kepada lawannya di jalan agar berhenti. Dari ilustrasi tersebut diklasifikasikan ke salah satu tahapan dalam teori pengambilan peran menurut Mead yang termasuk ke dalam adalah...
- A. Generalized other
- B. Game Stage
- C. Play stage**
- D. Preparatory stage
- E. Open stage
4. Antara teori labeling dan teori looking glass self memiliki perbedaan walau sama melibatkan interaksi sosial di dalamnya. Berikut perbedaan teori labeling dan teori looking glass self....
- A. Teori labeling adalah pemberian nama /cap terhadap seseorang sedangkan teori looking glass self lebih menekankan pada penilaian orang lain.**
- B. Teori labeling merupakan teori dimana individu mempunyai penilaian terhadap diri sendiri secara positif sedangkan teori looking glass self lebih menekankan pada penilaian orang lain.
- C. Teori labeling melibatkan penilaian dari orang lain sedangkan teori looking glass self bahwa individu memiliki peran dan bisa terjadi multi peran.
- D. Teori Labeling adalah teori yang mengutamakan diri individu
- E. Teori yang menekankan bahwa individu memiliki memiliki peran lebih dari satu
Dan mengutamakan diri pribadi
5. Agen sosialisasi individu yang menjadi tempat pertama dan utama sebagai pondasi untuk pembentukan karakter individu adalah....
- A. Sekolah
- B. Media massa

- C. Peer Group
 - D. Keluarga**
 - E. Kelompok bermain.
6. Televisi menjadi salah satu agen sosialisasi yang sangat mujarab mampu memberi pengaruh terhadap individu. Hal tersebut terjadi dikarenakan...
- A. Televisi memiliki siaran yang bagus dan berkualitas sehingga menarik
 - B. Televisi sebagai sumber informasi
 - C. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dan televisi lebih banyak dimiliki oleh individu di setiap lapisan masyarakat juga berupa benda audio visual yang seolah-olah dunia kecil ada disitu.**
 - D. televisi benda dengan harga murah
 - E. televisi selalu digunakan oleh individu setiap hari.
7. Agen sosialisasi yang bersifat formal terjadi pada
- A. Sekolah**
 - B. Internet
 - C. Televisi
 - D. keluarga
 - E. teman sebaya
8. Berikut yang bukan menjadi faktor terjadinya kekerasan atau pelanggaran terhadap anak dalam keluarga.....
- A. Faktor ekonomi yang dialami keluarga
 - B. Faktor tidak dimilikinya pendidikan atau pengetahuan religi yang memadai
 - C. Faktor dimilikinya Masalah keluarga
 - D. Faktor permasalahan psikologis/kejiwaan
 - E. Faktor norma hukum dan peraturan negara yang diakui**
9. Risma mengalami kekerasan secara fisik yang dilakukan oleh ayahnya sehingga dia mengalami luka-luka dalam tubuhnya. Setelah dirunut dahulu ayahnya juga mengalami hal serupa saat masih kanak-kanak. Dari cerita tersebut kekerasan dan pelanggaran terhadap anak disebabkan oleh
- A. adat budaya
 - B. masalah keluarga

C. isolasi sosial

D. pengalaman orangtua yang dialami

E. gangguan mental pada orangtua

10. Perhatikan hal dibawah ini!

1. Memberikan sumbangan terhadap anak jalanan
2. Mengadopsi mereka sebagai bagian keluarga
3. Membantu menyekolahkan anak jalanan
4. Menumbuhkan potensi swakarsa dan mendorong proses pembentukan mekanisme penanganan
5. Adanya peraturan yang mengatur dengan baik guna penanganan anak jalanan.
Upaya yang lebih tepat dengan jangkauan luas sehingga mampu menanggulangi masalah sosial anak adalah...

A. 1 dan 4

B. 1 dan 2

C. 2 dan 3

D. 4 dan 5

E. 3 dan 5

VII. Grade

Nilai 9-10		A
Nilai 7-8		B
Nilai 6-7		C
Nilai 4-5		D
Nilai < 4		E

Syarat kelulusan adalah minimal skor 6

Komponen Penilaian :